

Nama Sekda KBB Dicutut, Warga Diminta Waspada

NGAMPRAH (IM)- Kasus pencatutan nama pejabat di Kabupaten Bandung Barat (KBB) yang kerap digunakan untuk modus penipuan kembali terulang. Tak tanggung-tanggung, pencatutan kali ini menimpa Sekretaris Daerah (Sekda) KBB, Ade Zakir melalui pesan singkat WhatsApp. Berdasarkan informasi yang diterima, nama Ade Zakir dicatut oleh orang yang mengirimkan pesan WhatsApp atas nama Candra yang mengaku sebagai salah satu staf Sekda Kabupaten Bandung Barat. "Apa benar ini salah satu pengurus Pondok Pesantren Nurul Quran Kp Cikalaastana, RT4/RT7, Desa Sindangjaya, Kecamatan Gunungghalu," tulisnya dalam pesan Whatsapp-nya.

Selanjutnya, pengurus pesantren ini mengiyakan pertanyaan orang tidak dikenal tersebut dengan membalas pesan dan menanyakan kepentingan yang bersangkutan. "Saya Candra staf dari bapak Ade Zakir selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat," timpalnya. Saat dikonfirmasi, Kepala

Diskominfotik KBB, Yoppie Indrawan mengatakan, berdasarkan hasil penelusuran nomor tersebut terindikasi merupakan akun palsu.

Kami menegaskan, bahwa nomor telepon tersebut terindikasi akun palsu (penipuan)," katanya, Jumat (3/5). Yoppie menjelaskan, awalnya pihaknya menerima laporan terkait adanya pencatutan nama Sekretaris Daerah (Sekda) KBB dengan mengatasnamakan staf.

"Kami langsung lacak dan memastikan bahwa nomor tersebut terindikasi akan melakukan penipuan," jelasnya.

Yoppie pun mengimbau kepada masyarakat agar senantiasa waspada terhadap modus penipuan dengan iming-iming pemberian bantuan dan lain sebagainya.

"Jika ada pesan yang janggal dan terindikasi penipuan bisa langsung memberikan laporan kepada kami (Diskominfotik KBB) secara langsung," imbaunya. ●**pra**

Kasus Penyakit Jembrana di Bengkulu Meningkat, 357 Ekor Sapi Terinfeksi

BENGKULU (IM)- Kasus penyakit virus Jembrana di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, terus mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai 357 ekor sapi yang telah terserang sejak Januari hingga April 2024.

Pitriyani Ilyas, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko, menyatakan bahwa kasus Jembrana terus meningkat selama empat bulan terakhir, mencapai 357 ekor sapi yang terkena penyakit tersebut. "Dari jumlah tersebut, 54 ekor sapi telah mati akibat penyakit Jembrana, sementara 240 ekor lainnya telah dinyatakan sehat," katanya.

Dari total tersebut, 254 ekor sapi sedang dalam perawatan, 240 ekor telah dinyatakan sehat, 54 ekor telah mati, dan 62 ekor telah dijual.

Kasus ini tersebar di tujuh kecamatan, yaitu Kota Mukomuko, XIV Koto,

Teramang Jaya, Pondok Suguh, Ipuh, Malin Deman, dan Kecamatan Air Rami.

Data menunjukkan bahwa Kecamatan Kota Mukomuko menjadi daerah dengan jumlah sapi terinfeksi terbanyak, mencapai 198 ekor. Sedangkan Kecamatan XIV Koto memiliki 75 sapi terinfeksi, dengan 37 ekor di antaranya mati.

Pemkab telah mengambil langkah dengan melaksanakan pelayanan terpadu dan vaksinasi PMK secara serentak melalui empat puskesmas yang ada di Kecamatan Ipuh, Penarik, Lubuk Gedang Kecamatan Lubuk Pinang, dan Kecamatan Kota Mukomuko. Pemkab juga mengimbau kepada masyarakat pemilik ternak agar mendukung program vaksinasi dengan mengandangkan ternak mereka agar memudahkan pelaksanaan vaksinasi. ●**pra**

8 | Nusantara



FESTIVAL KEBAYA NUSANTARA

Anggota Dharma Wanita Pemprov Banten memeragakan aneka motif kebaya saat Festival Kebaya Nusantara di Serang, Banten, Jumat (3/5). Festival yang digelar dalam rangkaian peringatan Hari Kartini itu sekaligus untuk melestarikan dan mengenalkan pakaian kebaya kepada generasi muda.

Fuad Kasyfurrahman Wakili Milenial, Maju Pilbup Bogor dari PKB

Mantan Ketua KNPI Kabupaten Bogor ini menuturkan bahwa Cak Imin memberikan pesan agar kaum milenial semangat dalam kontestasi Pilkada baik tingkat Kabupaten/Kota maupun Provinsi.

CIBINONG (IM)- Bakal Calon Bupati (Cabup) Bogor, Fuad Kasyfurrahman menghadiri acara silaturahmi dan taaruf Bakal Calon Kepala Daerah (Ba-

cakada) Zona Jabar, DKI, Banten, Kalimantan dari partai PKB di Jakarta.

Fuad Kasyfurrahman menyampaikan bahwa dirinya diundang taaruf

Bacakada dengan Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar alias Cak Imin untuk menjadi Cabup Bogor dari Partai PKB.

"Saya tadi bertemu langsung dan meminta restu dari beliau untuk maju di Pilkada lewat Partai PKB," kata Fuad kepada wartawan, Jumat (3/5).

Mantan Ketua KNPI Kabupaten Bogor ini menuturkan bahwa Cak Imin memberikan pesan agar kaum milenial semangat dalam kontestasi Pilkada

baik tingkat Kabupaten/Kota maupun Provinsi.

"Tadi beliau berpesan agar menyiapkan kaum milenial untuk menyambut bonus demografi, makanya calon kepala daerah potensial yang berusia milenial akan didorong oleh PKB," tuturnya.

Selain Cak Imin, Fuad juga bertemu dengan Sekjen PKB, Hasanuddin Wahid yang juga mendorong dirinya menjadi orang nomor satu di Bumi Tegar Beriman. "Tadi juga saya bertemu Sekjen PKB.

Beliau menyambut baik ada sosok milenial yang ingin berkontestasi di Pilkada," tambahnya.

Ia menjelaskan bahwa Hasanuddin Wahid memberikan wejangan yang luas untuk kaum milenial yang berniat maju di Pilkada dari partai PKB. "Sesuai arahan Cak Imin, beliau mendukung kaum milenial untuk maju di Pilkada. Mohon doa dan dukungan, saya siap berkontestasi di Pilbup Bogor," tukas Fuad Kasyfurrahman. ●**gio**



PANTAI KAYU BATU JADI LOKASI BERMALIN ANAK-ANAK

Seorang anak mencoba menangkap ikan dengan tombak tradisional di Kampung Kayu Batu, Kota Jayapura, Papua, Jumat (3/5). Karena minimnya lahan bermain yang layak di kampung tersebut, anak-anak menjadikan pantai sebagai tempat favorit untuk bermain.

Asmawa Tosepu Lantik Suryanto Putra Sebagai Penjabat Sekda Kab. Bogor

CIBINONG (IM)- Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu melantik Suryanto Putra menjadi Penjabat Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor menggantikan Burhanudin yang purna tugas sebagai Sekda Kabupaten Bogor per 1 Mei kemarin.

Pelantikan Suryanto Putra sebagai Penjabat Sekda Kabupaten Bogor dilaksanakan langsung di Lapangan Bola Pasir Madang Kecamatan Sukajaya, Kamis (2/5).

Asmawa Tosepu meminta kepada Suryanto Putra untuk bekerja menjalankan tugas Penjabat Sekda dengan amanah dan penuh tanggung jawab membantu Kepala Daerah dalam menyusun kebijakan, pengkoordinasian, pelayanan administratif perangkat daerah, membina pegawai, pengendalian program dan lainnya, sampai adanya pengangkatan Sekda Kabupaten Bogor definitif sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 91 tahun 2019 tentang penunjukan Penjabat Sekda.

"Saya harap dibawah kepemimpinan Penjabat Sekda di masa transisi ini kepala daerah tata kelola pemerintahan, pembangunan, pelayanan kepada perangkat daerah dan masyarakat Kabupaten Bogor serta

fungsional koordinasi internal-eksternal dapat tetap berjalan lancar dan efektif," ucap Asmawa Tosepu.

Asmawa Tosepu juga menyampaikan, bahwa pelantikan Penjabat Sekda Kabupaten Bogor berdasarkan adanya surat dari Gubernur Jawa Barat terkait penunjukan penjabat Sekda Kabupaten Bogor pasca purna tugas Burhanudin sebagai Sekda Kabupaten Bogor.

"Oleh karena itu, hari ini kami melantik Suryanto Putra sebagai Penjabat Sekda Kabupaten Bogor. Makna pelantikan di Sukajaya juga dalam rangka mengingatkan bahwa tugas kita ke depan ini semakin berat," sambungnya.

Ayah tiga orang anak ini menuturkan dengan luas wilayah dan jumlah penduduk Kabupaten Bogor terbanyak di Indonesia, maka tentu tantangan ke depannya semakin berat.

Pertama, pemerintah daerah hari ini harus menyiapkan dokumen perencanaan untuk 20 tahun ke depan, 5 tahun ke depan, dan 1 tahun ke depan. "Posisi Sekda sangat strategis dan sentral, walaupun penjabat, tetapi kewenangannya sama dengan jabatan Sekda definitif," tutur Asmawa Tosepu. ●**gio**

Peringatan Hardiknas 2024, Komitmen Tangani Perundungan

BANDUNG (IM)- Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) Tahun 2024 digelar di Lapangan Sempur, Kota Bogor, Kamis (2/5).

Perhelatan Hardiknas 2024 yang berlangsung semarak ini, diapresiasi oleh Pj. Gubernur Jawa Barat (Jabar), Bey Machmudin yang bertindak sebagai pembina upacara.

Ia juga mengapresiasi Pemerintah Kota Bogor, Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar, dan seluruh pihak terkait yang telah menyelenggarakan Hari Pendidikan Nasional 2024 dengan sangat baik.

Pj. Gubernur menyatakan, yang paling penting, bagaimana anak-anak di Jawa Barat mendapatkan pendidikan serta komitmen kita menghentikan perundungan dan melanjutkan Merdeka Belajar.

"Kita pun terus berusaha sebaik-baiknya, meski ada keterbatasan anggaran, namun kita upayakan dengan maksimal agar anak-anak di Jawa Barat

mendapatkan pendidikan," ujarnya.

Anak-anak, lanjutnya, selain belajar di sekolah, juga harus kreatif karena saat ini anak-anak tidak hanya harus pintar, tapi juga harus kreatif untuk bersaing di dunia internasional.

Dalam Upacara Peringatan Hardiknas 2024 ini, Pj. Gubernur membacakan Pidato Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Makarim.

Concern Terhadap Perundungan

Kadisdik Jabar, Wahyu Mijaya pun mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh Pj. Gubernur Jabar atas pelaksanaan Hardiknas 2024 ini.

Senada dengan Pj. Gubernur, pihaknya juga sangat concern terhadap perundungan. "Makanya, tadi ada beberapa komitmen untuk penanganan perundungan," ujar Kadisdik.

Di Hari Pendidikan Nasional ini pun, tambahnya,

pihaknya mencoba mengolaborasi berbagai unsur agar bisa maju bersama dalam penanganan pendidikan.

Pelaksanaan Hardiknas ini diisi pemberian penghargaan kepada guru dan siswa berprestasi, Deklarasi Anti-Perundungan, menyapa praktik baik jenjang SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB di Jabar serta kunjungan stan pameran praktik baik.

Perhelatan tersebut diemeriahkan penampilan angklung 1.000 siswa SD se-Kota Bogor, orkestra dari SMKN 2 Cibinong, paduan suara dari SMAN 1 Kota Bogor serta tari kolosal dari SMAN 3 Kota Bogor, SMAN 5 Kota Bogor, dan SMAN 10 Kota Bogor. Sedangkan pengibaran bendera Merah Putih dilakukan oleh Paskibra Kota Bogor.

Peringatan Hardiknas ini dihadiri oleh Forkopimda Jabar, Ketua Komisi V DPRD Jabar, Wali Kota Bogor, pejabat struktural Disdik Jabar serta tamu undangan lainnya. ●**Iys**



Pj. Gubernur Jabar, Bey Machmudin bertindak sebagai pembina upacara pada peringatan Hardiknas 2024 di Lapangan Sempur, Kota Bogor, Kamis (2/5).

Pemkab Cirebon Santuni Pekerja Migran yang Pulang Bermasalah

CIREBON (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cirebon, Jawa Barat, menyalurkan santunan kepada sembilan orang pekerja migran asal daerah itu yang berhasil pulang dari negara penempatan tetapi dalam keadaan bermasalah.

"Tujuan dari kegiatan ini untuk meredakan beban tenaga kerja migran dan keluarganya yang mendapatkan masalah setelah kembali dari negara penempatan," kata Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kabupaten Cirebon, Novi Hendrianto di Cirebon, Jumat (3/5).

Novi menyampaikan santunan tersebut diberikan langsung kepada pihak keluarga maupun ahli waris dari pekerja migran di Pendopo Bupati Cirebon, dengan nilai bantuan yang sudah disesuaikan.

Sebelumnya, kata dia, para pekerja migran itu telah difasilitasi oleh Pemkab Cirebon agar bisa kembali ke kampung halaman masing-masing.

Ia menyebut terdapat tiga orang yang pulang dalam keadaan sakit, sedangkan enam pekerja lainnya kembali ke Cirebon dengan kondisi sudah meninggal dunia.

"Ini sebenarnya agak prihatin, pada 2023 jumlah pekerja migran ada 10 orang. Saat ini sampai triwulan pertama 2024, ada sembilan orang," ujarnya.

Menurut dia, dari sembilan orang terse-

but hanya dua pekerja migran yang berangkat ke negara penempatan secara prosedural atau menempuh proses legal.

Sehingga ahli waris dari dua pekerja migran itu mendapatkan santunan senilai Rp85 juta dan Rp248,5 juta untuk santunan kematian, biaya pemakaman serta beasiswa anak.

"Santunan lainnya yang diberikan bersumber dari dana anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten Cirebon," tuturnya.

Novi menekankan Pemkab Cirebon tidak akan berhenti untuk memastikan warganya yang menjadi pekerja migran, bisa mengikuti proses penempatan secara legal.

"Hal ini penting karena mereka nantinya bisa terlindungi saat bekerja di negara penempatan," ujarnya.

Sementara Bupati Cirebon, Imron mengimbau masyarakat atau calon pekerja migran untuk lebih jeli dan memastikan legalitas dari tempat penyalur yang akan menempatkan mereka ke negara tujuan.

Cara paling mudah, tambah dia, masyarakat bisa mendatangi Disnaker Kabupaten Cirebon untuk melihat dan berkonsultasi terkait mekanisme perekrutan tenaga kerja migran yang sesuai prosedur.

"Ini sebagai langkah antisipasi, agar pekerja migran dari Cirebon bisa kembali tanpa bermasalah," ucap dia. ●**pra**